

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan kita, proses belajar mengajar merupakan kegiatan mentransfer ilmu dari seorang yang memiliki ilmu dan pengetahuan lebih luas dalam hal ini di sebut guru, kepada seseorang yang membutuhkan atau ingin mengetahui lebih tentang ilmu pengetahuan dalam hal ini murid. Tujuan dari proses belajar mengajar itu sendiri adalah ilmu pengetahuan yang di transfer seorang guru dapat di pahami oleh seluruh muridnya serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya proses yang dapat dilaksanakan oleh guru dan di mengerti oleh seluruh muridnya serta didukung oleh sarana belajar yang memadai.

Sarana belajar itu sendiri berupa media yang dapat membantu guru dalam menerangkan bahan pelajaran. Dr. Oemar Hamalik (1986) mengemukakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kondisi proses belajar mengajar di kelas IV SDN 2 Jatipuro yang memiliki siswa sebanyak 23 orang selama ini masih kurang daya serap siswa dalam menyerap mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru salah satunya mata pelajaran IPA.

Kenyataannya proses belajar mengajar kelas IV SD Negeri 2 Jatipuro, Trucuk, Klaten terhadap mata pelajaran IPA/Sains dalam beberapa kali ulangan

hanya dapat mencapai tingkat penguasaan materi sebesar 60%. Selama pembelajaran berlangsung siswa kurang termotivasi terhadap penjelasan guru, karena guru mengajar tidak menggunakan metode yang tepat dan alat peraga yang tidak sesuai. Dimana guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya bersifat abstrak dengan metode ceramah, sehingga menimbulkan kebosanan pada diri anak. Hal ini menyebabkan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Di SD Negeri 2 Jatipuro, Trucuk, Klaten dalam pembelajaran IPA/Sains khususnya pemahaman tentang rangka manusia dan fungsinya siswa kurang berminat dan menganggap mata pelajaran IPA/Sains merupakan mata pelajaran yang membosankan karena harus menghafal materi dan membaca begitu banyak, apabila diberi tugas siswa tidak bisa mengerjakan hanya bermain sendiri.

Dengan kondisi seperti itu, perlu adanya perbaikan metode pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Untuk proses perbaikan pembelajaran IPA guru mengambil langkah penggunaan alat peraga tubuh (Torso).

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Tubuh (Torso) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Jatipuro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah tersebut penulis berdiskusi dengan teman sejawat untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan dari pembelajaran yang

dilaksanakan. Hasil diskusi dengan teman sejawat terungkap beberapa masalah dalam pembelajaran, yaitu :

1. Siswa mempunyai anggapan bahwa IPA/Sains adalah mata pelajaran yang membosankan.
2. Prestasi dan motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran rendah.
3. Penjelasan guru kurang menarik karena tidak didukung alat peraga dan metode yang tidak sesuai.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar IPA/Sains.

Berangkat dari masalah tersebut, untuk meraih prestasi yang lebih baik dan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap pelajaran IPA/Sains, yaitu dengan menerapkan penggunaan alat peraga torso dalam proses pembelajaran agar ketuntasan dalam pembelajaran dicapai, karena itu untuk mengoptimalkan hasil belajar terutama bidang pemahaman rangka manusia dan fungsinya diperlukan pengajaran yang lebih menekankan pada aktifitas belajar dan kreatifitas para siswa. Adapun upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar seperti itu adalah dengan menggunakan pendekatan yang menekankan pada aktifitas-aktifitas selama proses kreatif tersebut berlangsung.

Oleh karena itu peneliti ketetapan untuk menerapkan alat peraga torso dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pemahaman siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan penggunaan alat peraga

torso dapat meningkatkan pemahaman rangka manusia dan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatipuro Tahun 2012/2013 ?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian pembelajaran di kelas ini bertujuan :

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pemahaman rangka manusia dan fungsinya melalui metode penggunaan alat peraga torso.
2. Untuk meningkatkan hasil pemahaman rangka manusia dan fungsinya melalui alat peraga torso.

E. Manfaat Penelitian

Hasil perbaikan pembelajaran mempunyai manfaat cukup besar, diantaranya :

1. Para guru dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan akan menimbulkan rasa puas karena sudah melakukan sesuatu (perbaikan) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi siswa bila dalam proses pembelajaran ada kesalahan akan cepat dianalisis dan diperbaiki sehingga kesalahan tidak berlanjut dan bila kesalahan dengan cepat diperbaiki hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.
3. Sekolah yang berhasil mendorong inovasi para guru telah berhasil pula meningkatkan kualitas pendidikan untuk para siswa. Sekolah tidak akan berkembang (atau hanya sedikit sekali berkembang) tanpa berkembangnya kemampuan guru, sehingga berbagai strategi atau tehnik pembelajaran yang dilakukan guru dapat disebarluaskan kepada sekolah lain.